

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada PT Toyota Boshoku Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara Parsial, komunikasi mempunyai pengaruh yang cukup terhadap kinerja karyawan yaitu sebesar 69,1% dan sisanya 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis, diketahui terdapat pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT Toyota Boshoku Indonesia Cibitung Jawa Barat. Komunikasi memiliki pengaruh positif, yang berarti kinerja karyawan akan meningkat jika komunikasi yang dimiliki pegawai bagus.
2. Secara Parsial, pengembangan karir mempunyai pengaruh yang cukup terhadap kinerja karyawan yaitu sebesar 41,7% dan sisanya 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis, diketahui terdapat pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja karyawan pada PT Toyota Boshoku Indonesia Cibitung Jawa Barat. Pengembangan Karir memiliki pengaruh positif, yang berarti kinerja karyawan akan meningkat jika pengembangan karir yang dilaksanakan karyawan bagus.
3. Secara Parsial, promosi jabatan mempunyai pengaruh yang cukup terhadap kinerja karyawan yaitu sebesar 80,92% dan sisanya 19,3%

dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis, diketahui terdapat pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja karyawan pada PT Toyota Boshoku Indonesia Cibitung Jawa Barat. Promosi Jabatan memiliki pengaruh positif, yang berarti kinerja karyawan akan meningkat jika promosi jabatan yang dilaksanakan karyawan bagus.

4. Secara simultan atau bersama-sama, komunikasi, pengembangan karir dan promosi jabatan mempunyai pengaruh yang cukup terhadap kinerja karyawan yaitu sebesar 89,3% dan sisanya 11,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis, diketahui terdapat pengaruh antara komunikasi, pengembangan karir dan promosi jabatan terhadap kinerja karyawan pada PT Toyota Boshoku Indonesia Cibitung Jawa Barat. Komunikasi, pengembangan karir dan promosi jabatan memiliki pengaruh positif, yang berarti semakin baik komunikasi, pengembangan karir dan promosi jabatan karyawan maka akan semakin baik pula kinerja karyawan.

5.2 Saran

1. Untuk memaksimalkan komunikasi sebaiknya membuat aturan dalam berkomunikasi didalam perusahaan, dengan terjaganya komunikasi yang baik dalam organisasi maka kemungkinan untuk terjadinya *miscommunication* semakin kecil dan kinerja akan semakin baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel pengembangan karir (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Perusahaan seharusnya dapat memberikan pengembangan karir sesuai dengan

pendidikan, keahlian yang dimiliki dan diadakannya pengembangan agar karyawan dapat bekerja dengan baik dengan demikian kinerja karyawan akan meningkat.

3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel promosi jabatan (X3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan pada PT Toyota Boshoku Indonesia. Promosi Jabatan sebagai bukti pengukuhan terhadap prestasi karyawan sehingga manfaat promosi jabatan bagi karyawan yang mempunyai prestasi yang tinggi akan dapat ditingkatkan jabatannya sesuai dengan kemampuannya. Promosi jabatan bertujuan untuk meregenerasi sumber daya manusia yang dimiliki PT Toyota Boshoku Indonesia demi kelangsungan tingkat pencapaian yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

4.3.3 Komunikasi, Pengembangan Karir dan Promosi Jabatan Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan

Secara simultan atau bersama-sama, komunikasi, pengembangan karir dan promosi jabatan mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Terlihat dari hasil perhitungan SPSS R^2 sebesar 89,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Setelah melakukan uji hipotesis secara simultan (uji f), menunjukkan besaran f hitung $>$ f tabel yaitu $267,920 > 3,94$ yang artinya terdapat pengaruh antara komunikasi, pengembangan karir dan promosi jabatan terhadap kinerja karyawan yang memiliki persamaan $Y = 1,412 + 0,107 X_1 + 0,467 X_2 + 0,270 X_3$ dari persamaan tersebut diketahui bahwa variabel

independen bernilai positif atau searah, yang artinya semakin baik komunikasi, pengembangan karir dan promosi jabatan maka akan semakin baik pula kinerja karyawan tersebut.

